PROPOSAL

# SAPANSA

(Sinergi dan Akses Portal Aktif Guru-Wali Murid Ngandul 1)

**SDN NGANDUL 1 SUMBERLAWANG**

**KORWILCAM BIDANG PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**KECAMATAN SUMBERLAWANG**

**SRAGEN**

**TAHUN 2026**

**LAMPIRAN 1. Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Inovasi**

PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN
**SD NEGERI NGANDUL 1**
Jl. Solo – Purwodadi Km. 30, Ngandul, Sumberlawang, Sragen kodepos 57272

# SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Haryanto, S. Pd. SD., M. Pd. |
| Jabatan | : | Kepala Sekolah |
| Instansi | : | SD Negeri Ngandul 1 |
| Kecamatan | : | Sumberlawang |

Dengan ini menyatakan bahwa proposal Inovasi kami dengan judul APLIKASI SAPANSA (SINERGI DAN AKSES PORTAL AKTIF GURU-WALI MURID NGANDUL 1) adalah asli karya kami dan belum pernah dibiayai oleh lembaga atau sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Sragen,10 September 2026

Yang menyatakan,

PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN
SD NEGERI NGANDUL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

**(Haryanto, S.Pd.SD., M.Pd.)**
NIP. 198609032010011011

**PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN**
**SD NEGERI NGANDUL 1**
Alamat: Jl. Solo-Purwodadi Km 30, Ngandul, Kec. Sumberlawang, Kab. Sragen. 57272

KEPUTUSAN
KEPALA SEKOLAH SDN NEGERI NGANDUL 1 KABUPATEN SRAGEN
Nomor : 400.3.5.4/181/04.15.7/2026
Tentang
DAFTAR INOVASI DAN PENGELOLA INOVASI
SEKOLAH NGANDUL 1
KABUPATEN SRAGEN TAHUN 2026

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN SRAGEN

Menimbang : a. bahwa berdasarkan ketentuan pasal 386 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Pemerintah Daerah dalam rangka meningkatkan kinerja penyelenggaraan Pemerintah Daerah;

b. bahwa berdasarkan ketentuan pasal 1 angka 1 dan 2 Peraturan Bersama Menteri Negara Riset dan Teknologi dan Menteri Dalam Negeri nomor 3 Tahun 2012 dan nomor 36 Tahun 2012 tentang penguatan Sistem Inovasi Daerah perlu diinventarisir program inovasi;

c. bahwa berdasarkan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, perlu menetapkan keputusan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan tentang Daftar Inovasi Tahun 2026.

Menimbang : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 209 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009

Nomor : 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor : 5038);

2. Undang-undang nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang- undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
3. Undang-undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Nomor : 4125);
4. Undang-undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor : 75, tambahan Lembaran Negara Nomor : 3851);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 86 Tahun 1999 tentang Tata cara pelaksanaan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan Negara (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor : 192, Tambahan Lembaran Negara Nomor : 3866);
6. Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 2 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen (Lembaran Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2008 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sragen Nomor 1);
7. Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 5 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintah Kabupaten kepada Desa (Lembaran Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2008 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sragen Nomor 4);
8. Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 16 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Kecamatan dan Pemerintah Kelurahan Kabupaten Sragen (Lembaran Daerah Kabupaten Sragen Nomor 13);

9. Peraturan Bupati Sragen nomor 65 Tahun 2014 tentang Sistem Inovasi Daerah (SID) Kabupaten Sragen (Berita Daerah Kabupaten Sragen) Tahun 2014 Nomor 65.

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN :

PERTAMA : SD Negeri Ngandul 1 sebagaimana tercantum dalam lampiran Keputusan ini;

KEDUA : Keputusan Kepala Sekolah SD Negeri Ngandul 1 ini mulai berlaku pada tanggal yang telah ditetapkan;

KETIGA : Jika kemudian hari ada kesalahan maka akan dilakukan perbaikan.

Ditetapkan di : Sragen
Pada Tanggal : 10 September 2026

Kepala SDN Ngandul 1
Kabupaten Sragen

**(Haryanto, S.Pd.SD., M.Pd.)**
NIP. 198609032010011011

Lampiran I

Keputusan : Kepala Sekolah Ngandul 1 Kab. Sragen

Nomor : 400.3.5.4/180/04.15.7/2026

Tanggal : 10 September 2026

DAFTAR INOVASI DAN PENGELOLA INOVASI

SEKOLAH NGANDUL 1

KABUPATEN SRAGEN TAHUN 2026

| No | Instansi | Kecamatan | Judul Inovasi |
|---|---|---|---|
| 1 | SDN NGANDUL 1 | SUMBERLAWANG | SAPANSA (PORTAL INTEGRASI DAN SINERGI GURU WALI MURID NGANDUL 1) |

Kepala SDN Ngandul 1

Kabupaten Sragen

**(Haryanto, S.Pd.SD., M.Pd)**

NIP. 198609032010011011

Lampiran II

Keputusan : Kepala Sekolah Ngandul 1 Kab. Sragen

Nomor : 400.3.5.4/180/04.15.7/2026

Tanggal : 10 September 2026

DAFTAR INOVASI DAN PENGELOLA INOVASI

SEKOLAH NGANDUL 1

KABUPATEN SRAGEN TAHUN 2026

| | NAMA | JABATAN DALAM DINAS | KEDUDUKAN DALAM TIM |
|---|---|---|---|
| 1 | Haryanto, S.Pd.SD., M.Pd. | Kepala Sekolah | Penanggungjawab |
| 2 | Munawarotus Solikah, S.Pd. | Guru | Ketua |
| 3 | Lulut Solehhudin, S.Pd. | Guru | Tim Pengembang |
| 4 | Roidah Aisyah Nurvitasari, S.Pd. | Guru | Sekretaris |
| 5 | Anindita Iktyasari, S.Pd. | Guru | Bendahara |
| 6 | Fita Anita Wati, S.Pd. | Guru | Anggota |
| 7 | Yayunsiti, S.Pd.SD. | Guru | Anggota |
| 8 | Fitriasih, S.Pd.SD. | Guru | Anggota |
| 9 | Kasih Martiwi, S.Pd. | Guru | Anggota |
| 10 | Surya Dimas Ardeskaruna, S.Pd. | Guru | Anggota |
| 11 | Mey Nur Haliza, S.Pd. | Guru | Anggota |
| 12 | Enggar Nugrahanto, S.Pd. | Guru | Anggota |
| 13 | Etik Nuri 'Aisyah Choironi, S.Pd. | Guru | Anggota |
| 14 | Miftakhul Huda Ismu Kuncoro, S.Pd. | Guru | Anggota |
| 15 | Prastyo Davit Aryanto | Pramubakti | Anggota |

Kepala SDN Ngandul 1
Kabupaten Sragen

**(Haryanto, S.Pd.SD., M.Pd)**
NIP. 198609032010011011

# SAPANSA
# SINERGI DAN AKSES PORTAL AKTIF
# GURU WALI MURID NGANDUL 1


A. ABSTRAK

Pendidikan selain membutuhkan peran aktif murid di SDN Ngandul 1 Sumberlawang kritis dalam mengembangakan bakat dan pengetahuan juga tidak lepas dari peran aktif dan kerjasama guru dan wali murid dalam memberikan pendampingan dan dukungan belajar. Perkembangan teknologi informasi menuntut lembaga pendidikan untuk terus berinovasi dalam meningkatkan mutu pelayanan, transparansi, dan efektivitas komunikasi antara pihak sekolah dan orang tua murid. SAPANSA (Sinergi dan Akses Portal Aktif Guru-Wali Murid Ngandul 1) hadir sebagai platform berbasis web dan *mobile* yang dirancang khusus untuk menjembatani interaksi dan kolaborasi antara guru dan wali murid di SDN Ngandul 1.

Sistem ini mengintegrasikan berbagai fitur penting, antara lain Modul dan Jurnal Mengajar, Absensi dan Kedisiplinan Murid, Kartu Hasil Belajar (Rapor/Nilai), serta Profil Sekolah dan Guru. Melalui SAPANSA, wali murid dapat memantau perkembangan akademik, kehadiran, serta kejadian penting anak mereka di sekolah secara *real-time*. Di sisi lain, sistem ini mempermudah tugas administratif guru dalam mendokumentasikan kegiatan belajar mengajar secara digital. Proposal ini memuat latar belakang, tujuan, metode pengembangan, desain model, analisis fungsional, cara kerja, serta rencana implementasi SAPANSA secara bertahap dan terukur.


Kata kunci: transparansi, portal, sinergi.


B. LATAR BELAKANG

Murid adalah subjek dalam pembelajaran yang menjadi target utama dalam Pendidikan. Selain memperkuat dalam pengetahuan kognitif, juga untuk membentuk pribadi yang berkarakter, siap menghadapi tantangan masa depan. Pendidikan dasar merupakan fondasi penting dalam membentuk karakter dan kompetensi peserta didik. Keberhasilan proses pendidikan ini tidak hanya ditentukan oleh kualitas pengajaran di dalam kelas oleh guru, tetapi juga sangat bergantung pada keterlibatan aktif orang tua (*parental engagement*) di rumah (Epstein, 2018). Hubungan yang harmonis dan

kolaboratif antara sekolah dan orang tua terbukti berdampak positif terhadap motivasi belajar, tingkat kehadiran, dan prestasi akademik siswa (Henderson & Mapp, 2002).

Selama ini, komunikasi antara guru dan wali murid di SDN Ngandul 1 sering kali menemui kendala, seperti keterbatasan waktu untuk bertatap muka secara langsung, informasi perkembangan belajar anak yang lambat sampai ke orang tua (biasanya menunggu hingga pembagian rapor per semester), serta minimnya pemantauan harian terhadap tingkat kehadiran dan kedisiplinan siswa. Buku penghubung konvensional sering kali tidak efektif karena rentan rusak, tertinggal, atau tidak ditandatangani oleh orang tua. Selain itu komunikasi melalui grup *whatsapp* tidak dapat didokumentasikan dan guru tidak memiliki arsip untuk catatan muridnya.

Selain itu, para guru dihadapkan pada beban administratif yang cukup tinggi dalam mencatat jurnal harian kelas, rekapitulasi absensi manual, dan pengarsipan nilai siswa. Jika dibiarkan, hal ini dapat mengurangi efektivitas waktu guru dalam berinteraksi secara pedagogis dengan murid. Di SDN Ngandul 1, komunikasi antara guru dan wali murid masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu untuk melakukan komunikasi secara langsung, informasi perkembangan peserta didik yang belum dapat diterima secara cepat, serta pencatatan akademik dan kedisiplinan yang masih membutuhkan proses administrasi. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya media yang mampu mempertemukan kebutuhan guru dan wali murid dalam satu sistem informasi yang mudah digunakan.

Menjawab tantangan tersebut, dibutuhkan sebuah sistem informasi terintegrasi yang mampu mendigitalisasi proses administrasi pengajaran sekaligus menjadi jembatan komunikasi transparan antara sekolah dan rumah. SAPANSA (Sinergi dan Akses Portal Aktif Guru-Wali Murid Ngandul 1) dikembangkan sebagai solusi strategis untuk menciptakan sinergi yang kuat antara guru dan wali murid demi kemajuan prestasi serta pembentukan karakter peserta didik di SDN Ngandul 1, selaras dengan konsep Digital School dan tata kelola pemerintahan yang transparan (O'Brien & Marakas, 2011).

## C. TUJUAN DAN MANFAAT

### 1. Tujuan

a. Membangun Komunikasi Efektif Dua Arah: Menyediakan sarana penghubung yang cepat, akurat, dan transparan antara wali murid dan guru mengenai aktivitas

serta kejadian di sekolah yang dapat terdokumentasikan dari waktu ke waktu dan berkesinambungan.

b. Transparansi Akademik dan Kedisiplinan: Memberikan akses mudah bagi wali murid untuk memantau kehadiran, kedisiplinan, jurnal harian, dan hasil belajar murid secara berkala.
c. Digitalisasi Administrasi Guru: Membantu guru di SDN Ngandul 1 dalam mengelola jurnal mengajar, absensi, dan penilaian secara digital dan efisien.
d. Penyediaan Informasi Profil Sekolah: Menjadi pusat informasi digital yang memuat profil lembaga, tenaga pendidik, serta program-program sekolah kepada masyarakat luas dan wali murid dan informasi lain yang selalu terbaharukan.

2. Manfaat

a. Bagi Wali Murid:
    1) Mendapatkan informasi perkembangan belajar, nilai, dan absensi anak secara *real-time*.
    2) Mengetahui kejadian atau catatan penting mengenai anak di sekolah dengan cepat.
    3) Membangun kedekatan dan kemudahan komunikasi dengan wali kelas atau guru mata pelajaran tanpa harus menunggu jadwal pertemuan tatap muka.
b. Bagi Guru:
    1) Mempermudah pencatatan jurnal harian mengajar dan absensi siswa tanpa risiko rekapitulasi manual yang rumit.
    2) Menghemat waktu dalam pelaporan hasil belajar murid.
    3) Mendapatkan dukungan dari orang tua dalam mengawasi kedisiplinan siswa di luar jam sekolah.
c. Bagi Sekolah (SDN Ngandul 1):
    1) Meningkatkan citra sekolah sebagai lembaga pendidikan yang adaptif terhadap teknologi modern.
    2) Mempermudah manajemen data akademik dan kedisiplinan secara terpusat dan aman.
    3) Meningkatkan akuntabilitas dan kualitas layanan pendidikan kepada masyarakat.

## D. METODE

Pengembangan sistem SAPANSA menggunakan metode Prototyping dan pendekatan SDLC (System Development Life Cycle) yang disesuaikan dengan kebutuhan riil di lingkungan sekolah dasar (Sommerville, 2018).

Tahapan metode meliputi:

1. Analisis Kebutuhan (*Requirements Analysis*):
   Melakukan wawancara dan observasi dengan pihak manajemen sekolah, guru, dan perwakilan wali murid di SDN Ngandul 1 untuk mengidentifikasi kendala komunikasi dan administrasi yang sedang dihadapi.
2. Perancangan Sistem (*System Design*):
   Merancang arsitektur sistem, basis data (*database*), alur kerja pengguna (*user flow*), serta antarmuka (*UI/UX design*) yang ramah pengguna (*user-friendly*) bagi guru maupun orang tua dari berbagai kalangan usia (Kendall & Kendall, 2014).
3. Pengembangan & Pemrograman (*Implementation/Coding*):
   Menurut (Nugroho, 2013) Membangun aplikasi berbasis web responsif dan aplikasi *mobile* (opsional/PWA) yang ringan menggunakan teknologi modern (contoh: PHP/Laravel, MySQL, Flutter/React).
4. Pengujian Sistem (*Testing*):
   Melakukan uji coba fungsi (*Black Box Testing*) untuk memastikan seluruh modul berjalan dengan baik tanpa *bug*, serta uji coba langsung kepada beberapa guru dan orang tua (uji coba terbatas).
5. Evaluasi & Penyempurnaan:
   Memperbaiki kekurangan berdasarkan masukan dari hasil uji coba sebelum sistem diluncurkan secara penuh.

## E. DESAIN MODEL

Desain model arsitektur sistem SAPANSA dibagi menjadi tiga hak akses utama (*Multi-User System*) untuk menjamin keamanan dan keteraturan informasi:




Gambar 1. 1 Sistem SAPANSA

Arsitektur Basis Data (Konseptual) Sistem SAPANSA (Sinergi dan Portal Aktif Wali-Murid Ngandul 1)

1. Admin Sekolah
   a. Kelola Profil
   b. Kelola Data Pengguna (Guru dan Siswa)
   c. Monitoring Sistem
   d. Lihat Profil Pendidik
2. Guru (Wali Kelas)
   a. Input absensi dan catatan perilaku
   b. Input nilai dan KHS
   c. Input nilai ekstra
   d. Input tugas sesuai kelas
   e. Lihat profil pendidik
3. Wali Murid (Siswa)
   a. Pantau absensi
   b. Lihat nilai KHS
   c. Lihat dan kerjakan tugas
   d. Lihat profil pendidik

Filosofi Logo SAPANSA

Logo SAPANSA merupakan simbol inovasi digital SD Negeri Ngandul 1 yang menjadi sarana sinergi antara sekolah, guru, peserta didik, dan wali murid. Warna kuning melambangkan semangat, keceriaan, optimisme, dan kreativitas, sedangkan biru tua melambangkan kepercayaan, profesionalisme, dan tanggung jawab. Garis biru muda merepresentasikan keterhubungan, komunikasi, serta perkembangan teknologi. Bentuk tulisan yang tegas dan efek tiga dimensi menggambarkan kekuatan, kemajuan, dan komitmen sekolah dalam melakukan transformasi layanan pendidikan. Secara keseluruhan, logo SAPANSA mencerminkan semangat SD Negeri Ngandul 1 untuk membangun komunikasi yang aktif, pelayanan yang efektif, dan kolaborasi berkelanjutan antara sekolah dan wali murid melalui pemanfaatan teknologi digital.

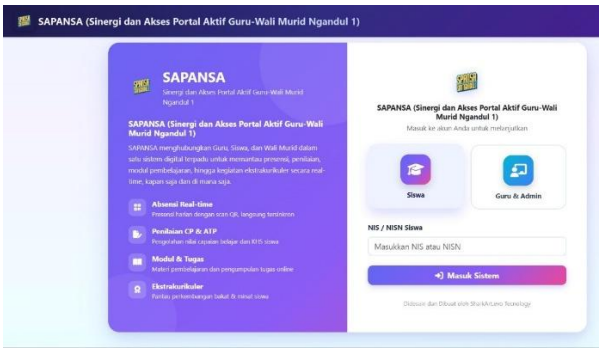



Gambar 1. 2 Logo SAPANSA

F. ANALISIS FUNGSIONAL DAN CARA KERJA

SAPANSA dilengkapi dengan modul-modul fungsional yang dirancang interaktif. Berikut adalah rincian fitur dan cara kerjanya:

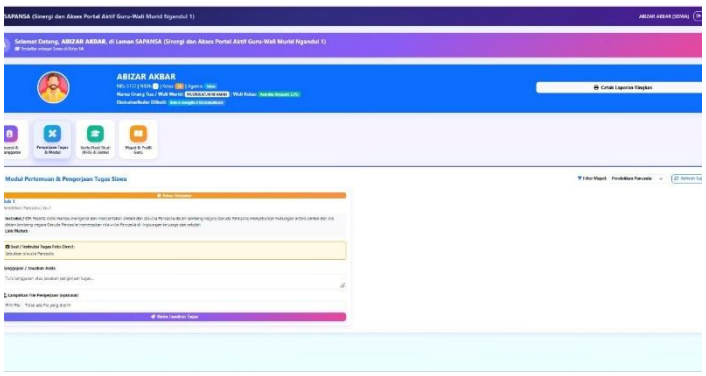
1. Modul Portal Login SAPANSA



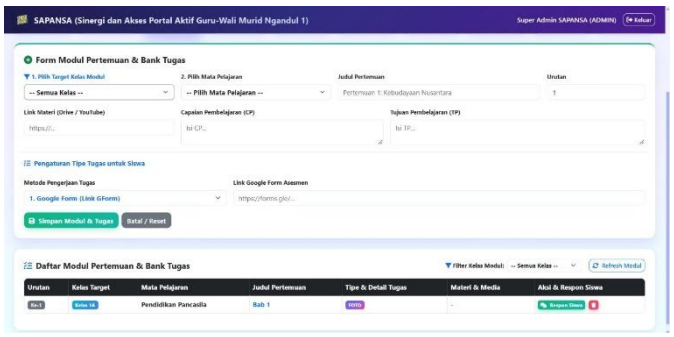

Gambar 1. 3 Portal Login Guru dan Siswa

a. Fungsi: Menyediakan informasi login kelembagaan yang transparan bagi publik dan wali murid.
b. Cara Kerja: Wali murid atau pengunjung dapat mengakses halaman depan portal untuk melihat absensi anak, modul atau tugas, KHS (Kartu Hasil Studi) dan daftar nama guru lengkap dengan bidang pengajaran dan motivasi.

2. Modul & Tugas dari laman siswa dan Guru




Gambar 1. 4 Modul Tugas dari laman siswa



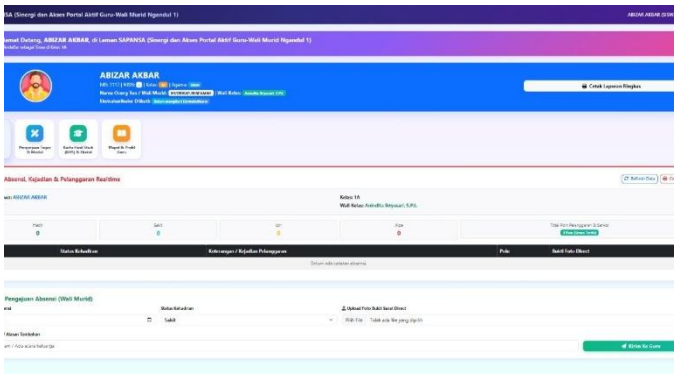

Gambar 1. 5 Modul Tugas dari laman Guru

a. Fungsi: Mendokumentasikan kegiatan belajar mengajar harian oleh guru.
b. Cara Kerja: Setiap selesai mengajar di kelas, guru menginput agenda materi pembelajaran, jam pelajaran, dan catatan khusus kelas ke dalam sistem. Wali murid dapat melihat ringkasan jurnal ini untuk mengetahui materi apa saja yang telah dipelajari anak mereka di sekolah pada hari tersebut. Selain memperoleh pendampingan dalam proses belajar, siswa juga diberikan kemudahan untuk mencari dan mengakses berbagai sumber referensi belajar yang relevan melalui tautan (link) yang tersedia dalam sistem. Tautan tersebut dapat mengarahkan siswa pada berbagai sumber belajar digital, seperti YouTube, TikTok edukatif,

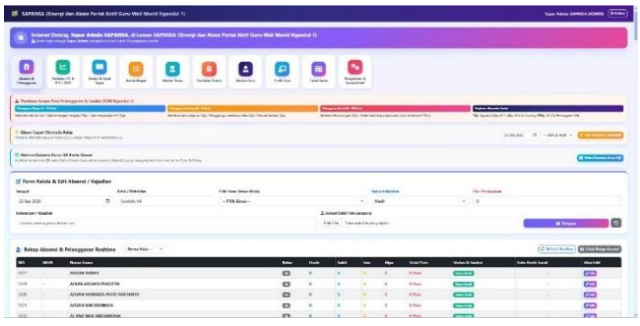
Google, maupun sumber pembelajaran lainnya yang telah dipilih dan disesuaikan dengan materi serta kebutuhan pembelajaran.

Melalui fitur ini, siswa tidak hanya bergantung pada materi yang diberikan oleh guru, tetapi juga memiliki kesempatan untuk belajar secara mandiri, mencari informasi, menemukan referensi dalam menyelesaikan tugas, serta memperluas pemahaman terhadap materi yang dipelajari. Guru dapat mencantumkan atau menautkan sumber referensi pada bagian tugas sesuai dengan mata pelajaran dan materi yang sedang dipelajari. Dengan demikian, siswa dapat mengetahui sumber atau media yang dapat digunakan untuk mencari informasi dalam mengerjakan tugas, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih terarah, interaktif, dan mendukung pengembangan keterampilan literasi digital siswa.

3. Modul Absensi dari laman siswa dan guru




Gambar 1. 6 Modul Absensi dari laman siswa

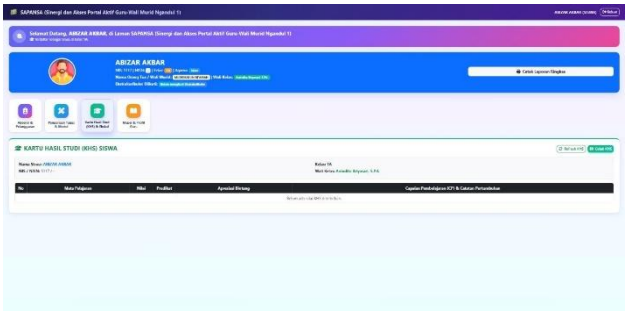


Gambar 1. 7 Modul Absensi dari laman guru

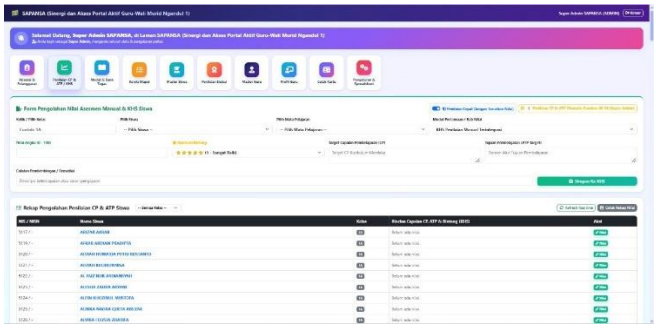
a. Fungsi: Mencatat kehadiran harian siswa secara digital serta memantau catatan kedisiplinan/perilaku.
b. Cara Kerja: Guru piket atau wali kelas menginput data absensi siswa setiap pagi. Jika siswa berhalangan hadir (sakit/izin), wali murid dapat mengirimkan foto

surat izin langsung melalui aplikasi. Selain itu, jika terjadi catatan khusus terkait kedisiplinan (pujian, keterlambatan, atau pelanggaran tata tertib), guru dapat mencatatnya, dan sistem secara otomatis mengirimkan notifikasi kepada wali murid.

4. Modul Kartu Hasil Belajar (Rapor)



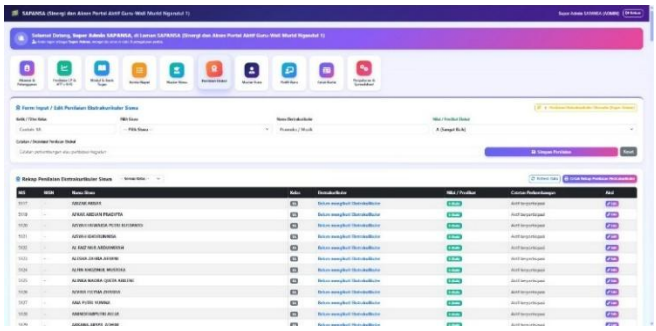

Gambar 1. 8 KHS dari laman siswa



Gambar 1. 9 KHS dari laman Guru

a. Fungsi: Menyajikan rekapitulasi nilai dan perkembangan akademik siswa secara berkala.
b. Cara Kerja: Guru memasukkan nilai formatif, sumatif, dan Ujian Tengah/Akhir Semester ke dalam sistem. Wali murid dapat mengakses menu "Kartu Hasil Belajar" untuk melihat grafik perkembangan nilai anak, catatan evaluasi dari wali kelas, serta mengunduh ringkasan hasil belajar dalam format digital.

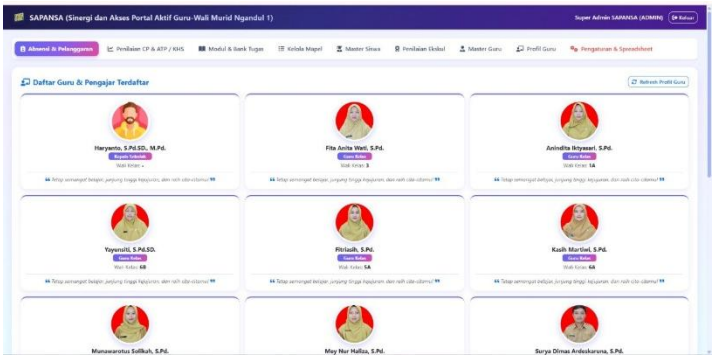
5. Modul Penilaian Ekstrakulikuler



Gambar 1. 10 Penilaian Ekstrakulikuler laman Guru

a. Fungsi: Modul Penilaian Ekstrakurikuler berfungsi untuk mencatat dan mendokumentasikan keikutsertaan, kehadiran, keaktifan, serta perkembangan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler di SDN Ngandul 1. Modul ini memberikan gambaran mengenai perkembangan peserta didik selama mengikuti kegiatan di luar pembelajaran intrakurikuler.
b. Cara Kerja: Dalam pelaksanaannya, pembina atau guru memilih kegiatan ekstrakurikuler yang diampu, kemudian sistem menampilkan daftar peserta didik yang terdaftar dalam kegiatan tersebut. Pembina selanjutnya dapat mencatat kehadiran dan keaktifan peserta didik pada setiap kegiatan. Penilaian dapat diberikan berdasarkan perkembangan peserta didik, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, keterampilan, keaktifan, dan kemampuan dalam mengikuti kegiatan. Pembina juga dapat memberikan catatan mengenai perkembangan atau prestasi yang diperoleh peserta didik. Seluruh data tersebut tersimpan dalam sistem berdasarkan nama peserta didik dan jenis kegiatan ekstrakurikuler sehingga dapat direkap berdasarkan siswa, kelas, kegiatan, maupun periode penilaian. Hasil penilaian selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan pelaporan perkembangan peserta didik dan ditampilkan pada Kartu Hasil Belajar (KHS) sesuai dengan kebutuhan sekolah. Dengan adanya modul ini, kegiatan ekstrakurikuler dapat terdokumentasi secara lebih teratur sehingga sekolah memiliki data perkembangan peserta didik yang tidak hanya berasal dari pembelajaran di kelas, tetapi juga dari kegiatan pengembangan minat, bakat, keterampilan, dan karakter.

6. Modul Profil Guru




Gambar 1. 11 Profil Guru

a. Fungsi: Modul Profil Guru berfungsi menyediakan informasi mengenai guru dan tenaga pendidik yang terlibat dalam proses pendidikan di SDN Ngandul 1. Informasi yang dikelola dapat meliputi nama lengkap guru, foto profil, jabatan atau tugas, mata pelajaran yang diampu, kelas yang menjadi tanggung jawab, riwayat pendidikan secara ringkas, bidang keahlian yang relevan, serta informasi kontak profesional apabila diperlukan. Modul ini dikembangkan untuk memberikan informasi yang jelas mengenai tenaga pendidik sekaligus mendukung keterbukaan informasi sekolah.
b. Cara Kerja: Admin sekolah memasukkan dan mengelola data profil guru ke dalam sistem sesuai dengan informasi yang diperlukan untuk pelayanan pendidikan. Guru dapat melakukan pembaruan terhadap data tertentu apabila diberikan kewenangan oleh admin. Setelah data tersimpan, wali murid dapat melihat informasi guru yang berkaitan dengan kelas atau pembelajaran anaknya. Sistem membatasi informasi yang ditampilkan agar data pribadi yang tidak diperlukan untuk kepentingan pelayanan pendidikan tidak dapat diakses secara umum.

## G. RENCANA IMPLEMENTASI

Agar penerapan SAPANSA di SDN Ngandul 1 berjalan dengan baik oleh seluruh warga sekolah, disusun rencana implementasi sebagai berikut:

| Tahap | Kegiatan | Waktu Pelaksanaan | Target Luaran |
|---|---|---|---|
| Tahap 1 | Persiapan & Finalisasi Sistem | Bulan ke-1 | Pembuatan sistem, penyesuaian fitur sesuai kebutuhan SDN Ngandul 1, dan pengujian internal. |
| Tahap 2 | Sosialisasi & Pelatihan Internal | Bulan ke-2 (Minggu 1) | Pelatihan teknis penggunaan sistem bagi kepala sekolah, dewan guru, dan staf administrasi. |
| Tahap 3 | Sosialisasi kepada Wali Murid | Bulan ke-2 (Minggu 2) | Pertemuan sosialisasi (daring/luring), pembagian panduan singkat, dan distribusi akun akses (*username & password*) kepada wali murid. |
| Tahap 4 | Uji Coba Terbatas (*Soft Launching*) | Bulan ke-2 (Minggu 3-4) | Penerapan sistem secara paralel (pencatatan manual dan digital) untuk menguji kestabilan dan adaptasi pengguna. |
| Tahap 5 | Peluncuran Penuh (*Grand Launching*) | Bulan ke-3 | Penerapan penuh SAPANSA sebagai sistem resmi pencatatan akademik, absensi, dan komunikasi di SDN Ngandul 1. |
| Tahap 6 | Monitoring & Evaluasi Berkala | Bulan ke-4 dan seterusnya | Evaluasi bulanan untuk menampung masukan dari guru dan wali murid demi perbaikan serta pengembangan fitur lanjutan. |

Tabel 1. 1 Implementasi penerapan SAPANSA1

Proposal ini disusun sebagai acuan awal dalam pengembangan sistem informasi di lingkungan SDN Ngandul 1 guna mewujudkan era digitalisasi sekolah yang kolaboratif, transparan, dan berintegritas.

Link Video Inovasi :

https://youtu.be/xcLuf1L05u8

REFERENSI LITERASI

Connolly, T. M., & Begg, C. E. (2015). *Database Systems: A Practical Approach to Design, Implementation, and Management* (6th ed.). Pearson.

Epstein, J. L. (2018). *School, Family, and Community Partnerships: Preparing Educators and Improving Schools* (3rd ed.). Routledge.

Henderson, A. T., & Mapp, K. L. (2002). *A New Wave of Evidence: The Impact of School, Family, and Community Connections on Student Achievement*. Southwest Educational Development Laboratory (SEDL).

Huda, M. (2020). *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan Karakter*. Pustaka Pelajar.

Kendall, K. E., & Kendall, J. E. (2014). *Systems Analysis and Design* (9th ed.). Pearson.

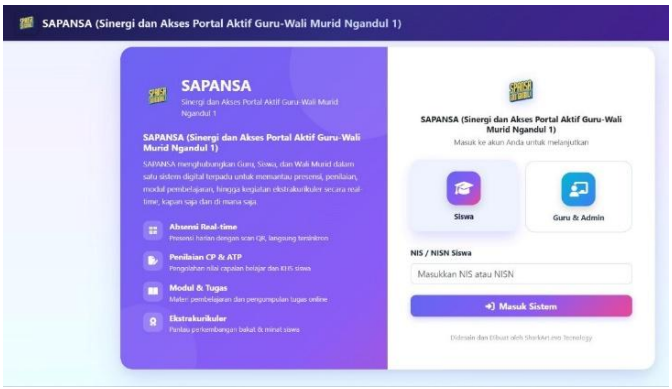
Nugroho, B. (2013). *Pemrograman Web dengan PHP dan MySQL*. Andi Publisher.

O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2011). *Management Information Systems* (10th ed.). McGraw-Hill Education.

Pressman, R. S., & Maxim, B. R. (2015). *Software Engineering: A Practitioner's Approach* (8th ed.). McGraw-Hill Education.

**LAMPIRAN**

Gambar 1.1 tampilan aplikasi SAPANSA1




Gambar 1.2 tim pengembang membuat aplikasi SAPANSA1



Gambar 1.3 tim SAPANSA1 melakukan sosialisasi penggunaan aplikasi SAPANSA1 terhadap KS dan para guru SDN Ngandul 1



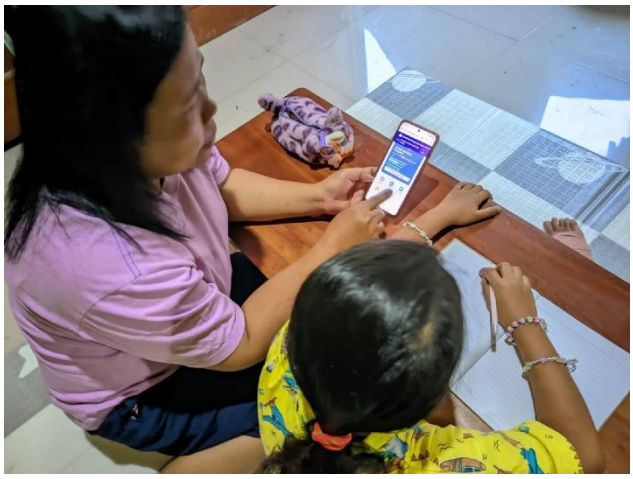
Gambar 1.4 tim SAPANSA1 melakukan sosialisasi SAPANSA1 kepada wali murid SDN Ngandul 1



Gambar 1.5 Guru melakukan login aplikasi SAPANSA1 dan memberikan informasi kepada wali murid serta tugas untuk dikerjakan murid di rumah



Gambar 1.6 Wali murid melakukan pendampingan belajar putra/putrinya melalui aplikasi SAPANSA1 serta memberikan feedback dalam aplikasi



Gambar 1.7 Guru memantau tugas belajar murid di rumah melalui aplikasi SAPANSA1




Gambar 1.8 Rekap anak yang sudah mengerjakan Tugas

